

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN KALA I-IV PADA NY. M DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN DI PMB HJ. HALIMATUS SA'DIYAH AMD.KEB KOTA BANJARMASIN

Afiya Nor Asyifa¹, Syahrída Wahyu Utami², Muflíhah³

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

² Dosen Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

*Korespondensi: afiyaaasyifaa@gmail.com

ABSTRAK

persalinan merupakan proses fisiologis namun dapat menimbulkan kecemasan yang berdampak pada kelancaran persalinan. Kecemasan berlebihan dapat memicu komplikasi seperti partus lama dan peningkatan risiko kematian ibu. Aromaterapi lavender dikenal memiliki efek relaksasi yang dapat menurunkan kecemasan. Tujuannya Menganalisis pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan ibu bersalin pada Ny. M di PMB Hj. Halimatus Sa'diyah, Amd.Keb Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif melalui asuhan kebidanan yang didokumentasikan dalam format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Planning). Subjek penelitian adalah Ny. M, usia 25 tahun, G2P1A0, hamil 39 minggu. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan catatan medis, kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif. Hasilnya Pada kala I setelah pemberian aromaterapi lavender, ibu tampak lebih tenang, his lebih teratur, dan kecemasan menurun. Kala II berjalan lancar, bayi lahir spontan dengan kondisi sehat. Kala III dilakukan manajemen aktif, plasenta lahir lengkap tanpa komplikasi. Kala IV pemantauan selama 2 jam menunjukkan ibu dan bayi dalam kondisi stabil. Dan Kesimpulan nya Aromaterapi lavender efektif membantu menurunkan kecemasan ibu bersalin dan mendukung proses persalinan.

Kata kunci: Asuhan kebidanan, persalinan, kecemasan, aromaterapi lavender.

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 681

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Persalinan adalah proses fisiologis yang dialami setiap ibu hamil pada akhir kehamilannya. Walaupun alami, persalinan sering kali disertai rasa nyeri dan kecemasan. Kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu kelancaran persalinan, memicu partus lama, hingga meningkatkan risiko komplikasi yang berujung pada kematian ibu maupun bayi.

Menurut WHO (2023), lebih dari 700 wanita meninggal setiap hari akibat penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) tahun 2023 masih mencapai 4.129 kasus. Di Provinsi Kalimantan Selatan, AKI pada tahun 2023 adalah 145 per 100.000 kelahiran hidup, dengan Kota Banjarmasin mencatat 15 kasus kematian ibu.

Salah satu metode non-farmakologis yang efektif untuk mengurangi kecemasan adalah aromaterapi lavender. Kandungan linalool dalam lavender bekerja melalui sistem limbik otak, menimbulkan efek relaksasi dan menurunkan kecemasan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inhalasi aromaterapi lavender dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin secara signifikan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020; Yuria, 2022). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan ibu bersalin pada Ny. M di PMB Hj. Halimatus Sa'diyah, Amd.Keb Kota Banjarmasin.

Metode Asuhan

Menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Subjek adalah Ny. M, 25 tahun, G2P1A0, usia kehamilan 39 minggu, bersalin di PMB Hj. Halimatus Sa'diyah Amd.Keb pada 3-4 Mei 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan deskriptif dengan pendekatan SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Planning)

Hasil

Hasil yang di dapatkan dari studi kasus ini Ibu mengeluh mules menjalar ke pinggang, tampak cemas, pembukaan 3 cm. Diberikan aromaterapi lavender, ibu tampak lebih tenang meski kontraksi meningkat. Pada fase aktif, pembukaan mencapai 8 cm, his adekuat, DJJ normal. Kala II Ibu merasakan dorongan meneran, pembukaan lengkap. Persalinan ditolong sesuai standar APN. Bayi lahir spontan, perempuan, BB 3.000 gram, PB 53 cm, menangis kuat, dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD). Kala III: Plasenta lahir lengkap dengan manajemen aktif dilakukan (oksitosin, tarikan tali pusat terkendali), tidak terjadi perdarahan. Kala IV: Pemantauan 2 jam postpartum menunjukkan kondisi ibu dan bayi baik, kontraksi uterus adekuat, tidak ada komplikasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan ibu pada kala I dapat diatasi melalui pemberian aromaterapi lavender. Sesuai teori, inhalasi minyak lavender menstimulasi sistem limbik sehingga menimbulkan rasa rileks (Dewi, 2021). Hal ini mendukung penelitian Tabatabaeichehr & Mortazavi (2020) dan Yuria (2022) yang menyatakan bahwa aromaterapi lavender efektif menurunkan kecemasan ibu bersalin.

Dengan kondisi ibu yang lebih tenang, kerja sama dalam meneran pada kala II menjadi lebih efektif sehingga bayi lahir spontan tanpa penyulit. Manajemen aktif kala III sesuai standar Kemenkes RI (2022) berhasil mencegah perdarahan postpartum. Hasil pemantauan kala IV menunjukkan asuhan yang diberikan berjalan optimal dan fisiologis.

Kesimpulan

Pemberian aromaterapi lavender terbukti efektif menurunkan kecemasan ibu bersalin dan mendukung kelancaran proses persalinan kala I-IV pada Ny. M di PMB Hj. Halimatus Sa'diyah Amd.Keb Kota Banjarmasin.

Daftar Pustaka

WHO. (2024). Trends in Maternal Mortality 2000-2023.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). Laporan Maternal Perinatal Death Notification (MPDN).

Dumanauw, R. et al. (2022). Pengaruh aromaterapi terhadap kecemasan ibu bersalin. Jurnal Kebidanan.

Tabatabaeichehr, M., & Mortazavi, H. (2020). The effect of aromatherapy on labor pain and anxiety. Complementary Therapies in Clinical Practice.

Yuria, N. (2022). Efektivitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan ibu hamil di Jakarta Timur. Jurnal Kesehatan Reproduksi.

Dewi, R. (2021). Mekanisme kerja aromaterapi lavender dalam relaksasi. Jurnal Farmasi Indonesia.